



Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri

Hendra Kurniawan^{1*}, Nazla Sofi Adinda², Dea Nadhira Mulyadi³,
Suci Nurhayati⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: hendrasional@gmail.com, nazlasofi2004@gmail.com,
deanadhirah2212@gmail.com, Sucinurhayati2910@gmail.com

Korespondensi penulis : hendrasional@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the implementation of the Academic Information System (SIAKAD) in improving the efficiency of educational administration at Madrasah Aliyah Negeri. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that SIAKAD significantly contributes to accelerating academic administrative processes such as student data management, grade entry, attendance management, and academic report preparation. This system reduces reliance on manual processes prone to errors and speeds up the completion time of administrative tasks. However, several challenges remain, such as limited training for educators and internet network issues affecting system operation. The study concludes that SIAKAD can substantially improve administrative efficiency if supported by adequate training and reliable technological infrastructure. The implementation of SIAKAD also enhances transparency and accountability in academic data management at the madrasah. Therefore, the development and maintenance of this system should be prioritized to support the digitalization of modern and effective educational administration processes.*

Keywords: *Academic Information System, Administrative Efficiency, Madrasah Aliyah.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAKAD memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses administrasi akademik seperti pengelolaan data siswa, penginputan nilai, pengelolaan absensi, dan penyusunan laporan akademik. Sistem ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan kesalahan serta mempercepat waktu penyelesaian tugas administratif. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pelatihan bagi tenaga pendidik dan masalah jaringan internet yang mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem. Peneliti menyimpulkan bahwa SIAKAD dapat meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan secara signifikan apabila didukung dengan pelatihan yang memadai dan infrastruktur teknologi yang handal. Implementasi SIAKAD juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data akademik di madrasah. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan sistem ini perlu menjadi prioritas bagi madrasah dalam rangka mendukung digitalisasi proses administrasi pendidikan yang modern dan efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akademik, Efisiensi Administrasi, Madrasah Aliyah.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dituntut untuk tidak hanya fokus pada pengembangan aspek akademik dan karakter peserta didik, tetapi juga harus mampu mengelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan transparan (Andika, 2024).

Administrasi pendidikan mencakup berbagai aspek mulai dari pendataan siswa, pengelolaan kurikulum, evaluasi hasil belajar, pengarsipan data guru dan pegawai, hingga proses perencanaan dan pelaporan kinerja lembaga secara menyeluruh. Sayangnya, dalam praktiknya, banyak madrasah yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi pendidikan secara optimal akibat sistem manual yang cenderung lambat, rentan terhadap kesalahan, dan tidak efisien dalam penyimpanan serta penyajian data (Melgis, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, muncul berbagai solusi digital yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi persoalan administrasi tersebut, salah satunya adalah Sistem Informasi Akademik (SIKAD). SIKAD merupakan suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data dan proses akademik secara elektronik dalam lingkungan satuan pendidikan (Merliana & Putra, 2021). Sistem ini memungkinkan terjadinya otomatisasi data mulai dari proses pendaftaran siswa baru, pengisian nilai oleh guru, pencetakan rapor, manajemen jadwal pelajaran, hingga pengelolaan data kepegawaian secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan akurat. Dengan penerapan SIKAD, seluruh aktivitas administrasi dapat dilakukan secara real-time dan transparan, sehingga tidak hanya memudahkan petugas administrasi dan guru, tetapi juga memberikan akses data yang lebih luas kepada peserta didik dan orang tua (Rahmi & Ilmi, 2025).

Di samping itu, SIKAD juga memiliki kontribusi besar dalam proses pengambilan keputusan oleh pimpinan madrasah karena menyediakan data yang terukur dan dapat dianalisis secara cepat. Implementasi SIKAD di Madrasah Aliyah Negeri menjadi isu yang semakin relevan mengingat pentingnya transformasi digital dalam sistem pendidikan nasional (Prabowo & Sumardjoko, 2023). Berdasarkan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dan dukungan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, integrasi teknologi dalam pengelolaan madrasah menjadi bagian dari strategi modernisasi layanan publik pendidikan berbasis good governance (Sonia & Muldrianto, 2024). Dengan kata lain, penggunaan sistem informasi akademik di madrasah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis atau administratif semata, tetapi juga mencerminkan semangat reformasi birokrasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. SIKAD menjadi jembatan antara dunia pendidikan tradisional dengan tuntutan era digital yang menuntut kecepatan, akurasi, dan keterbukaan informasi (Riani, Trisnantari, & Junaris, 2024).

Namun, di balik potensi besar tersebut, implementasi SIAKAD juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diidentifikasi secara mendalam. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, serta dukungan kebijakan dan pendanaan dari pihak otoritas pendidikan (Rismawati, Ibrahim, & Arifudin, 2024). Di banyak Madrasah Aliyah Negeri, hambatan seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya pelatihan penggunaan teknologi bagi tenaga kependidikan, dan resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital masih menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi SIAKAD (Sandhyavitri et al., 2024). Oleh karena itu, kajian ilmiah tentang bagaimana proses implementasi SIAKAD dilakukan, faktor-faktor penentu keberhasilannya, serta dampaknya terhadap efisiensi administrasi pendidikan sangat penting untuk dilakukan (Setyorini & Suliman, 2021).

Penelitian ini hadir sebagai respons atas kebutuhan untuk memahami secara komprehensif bagaimana Sistem Informasi Akademik diimplementasikan dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri, serta bagaimana sistem ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja administrasi pendidikan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan SIAKAD mampu mempercepat proses kerja administratif, mengurangi tingkat kesalahan dalam input dan pengolahan data, meningkatkan transparansi layanan akademik, serta mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan mengangkat studi kasus pada salah satu MAN yang telah mengimplementasikan SIAKAD secara aktif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang konkret, serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIAKAD di lingkungan madrasah, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatannya di masa mendatang. Harapannya, hasil kajian ini dapat dijadikan rujukan bagi pihak-pihak terkait, mulai dari pengelola madrasah, pengambil kebijakan di Kementerian Agama, hingga para pengembang teknologi pendidikan, dalam merancang sistem informasi akademik yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga menjadi bagian penting dari agenda nasional dalam membangun sistem pendidikan yang terintegrasi secara digital, efisien, dan berorientasi pada mutu.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara terintegrasi, efisien, dan real-time. SIKAD mencakup berbagai fungsi, mulai dari pendaftaran siswa, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), input nilai, pengelolaan jadwal, hingga pencetakan laporan akademik. Menurut Rahmi dan Ilmi (2025), SIKAD merupakan perangkat lunak yang tidak hanya mempermudah kegiatan administratif, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi informasi di lingkungan pendidikan. SIKAD dirancang untuk menggantikan sistem manual yang selama ini memakan banyak waktu dan rawan kesalahan. Dalam konteks lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah Negeri, SIKAD memainkan peran penting dalam pengelolaan data peserta didik, monitoring proses belajar mengajar, dan penyediaan informasi akademik kepada siswa, guru, dan orang tua secara cepat dan akurat.

Efisiensi Administrasi Pendidikan

Efisiensi dalam administrasi pendidikan merujuk pada kemampuan lembaga dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif secara optimal, dengan meminimalkan pemborosan waktu, tenaga, dan sumber daya. Efisiensi ini sangat bergantung pada penggunaan teknologi informasi, terutama dalam pengelolaan data yang kompleks dan berjumlah besar. Menurut Riani, Trisnantari, dan Junaris (2024), efisiensi administrasi pendidikan dapat tercapai apabila institusi mampu memanfaatkan sistem informasi digital yang terintegrasi, yang memungkinkan penyimpanan dan pemrosesan data dilakukan secara otomatis. Efisiensi yang dimaksud mencakup kecepatan layanan administrasi, ketepatan data akademik, pengurangan beban kerja manual, serta kemudahan akses informasi oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, SIKAD dapat mempercepat proses administrasi seperti pencatatan nilai, pelaporan siswa, hingga pemantauan kehadiran. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

Implementasi SIKAD di Lembaga Pendidikan

Implementasi SIKAD memerlukan kesiapan dari berbagai aspek, termasuk infrastruktur teknologi, kompetensi SDM, dan dukungan kebijakan. Rahmi dan Ilmi (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan SIKAD sangat dipengaruhi oleh

ketersediaan jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, serta pelatihan rutin kepada pengguna sistem, khususnya guru dan staf administrasi. Riani, Trisnantari, dan Junaris (2024) menambahkan bahwa resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital merupakan tantangan utama dalam proses implementasi. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan sosial dan edukatif yang dilakukan secara bertahap agar seluruh elemen madrasah dapat menerima dan memanfaatkan SIAKAD secara optimal. Dengan implementasi yang tepat, SIAKAD bukan hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga strategi manajerial yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan pendidikan di madrasah. Sistem ini mendukung prinsip good governance dalam tata kelola pendidikan, dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan prima.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan secara kontekstual, alami, dan menyeluruh. Lokasi penelitian dipilih secara purposive, yaitu Madrasah Aliyah Negeri yang telah menerapkan SIAKAD. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, staf tata usaha, guru, dan operator SIAKAD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari pengalaman langsung subjek, observasi untuk melihat praktik penggunaan SIAKAD, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Data dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil analisis diharapkan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas dan tantangan dalam penerapan SIAKAD di lingkungan madrasah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang dilaksanakan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri. Peneliti mengamati langsung kegiatan administrasi akademik serta menggali informasi dari kepala madrasah, staf tata usaha, guru, dan

operator Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut, terungkap bahwa implementasi SIKAD telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi administrasi pendidikan, meskipun tidak terlepas dari berbagai kendala teknis maupun kesiapan sumber daya manusia.

Secara umum, SIKAD telah digunakan dalam berbagai aspek administrasi akademik seperti pengelolaan data peserta didik, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penginputan nilai hasil belajar, manajemen jadwal, absensi siswa, serta pencetakan laporan akademik. Sistem ini membantu mengurangi ketergantungan pada prosedur manual yang selama ini rentan terhadap kesalahan input, keterlambatan proses, serta kesulitan pencarian data. Dalam wawancara dengan kepala madrasah, dijelaskan bahwa sejak diberlakukannya SIKAD pada tahun 2022, madrasah mengalami kemajuan signifikan dalam hal kecepatan penyampaian informasi akademik dan efisiensi dalam penyusunan laporan akademik berkala.

Dari hasil observasi peneliti, tampak bahwa operator SIKAD mampu mengoperasikan sistem dengan lancar. Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih dari satu minggu seperti rekapitulasi nilai, kini dapat diselesaikan hanya dalam dua hingga tiga hari kerja. Beberapa guru juga menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan fitur-fitur sistem yang memungkinkan akses data siswa kapan saja, terutama dalam proses evaluasi dan penyusunan laporan kemajuan belajar. Namun demikian, sebagian guru senior masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan menginput data secara mandiri, sehingga mereka mengandalkan operator untuk membantu menjalankan fungsi-fungsi sistem.

Dokumentasi yang diperoleh dari hasil tangkapan layar, laporan akademik, dan data absensi siswa menunjukkan bahwa format pelaporan menjadi lebih rapi, seragam, dan akurat setelah penggunaan SIKAD. Peneliti menemukan bahwa kesalahan pencatatan nilai atau nama siswa yang sebelumnya sering terjadi kini hampir tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem digital telah meningkatkan akurasi dan mengurangi beban kerja manual yang biasanya dilakukan oleh staf administrasi. Dari sisi efisiensi, implementasi SIKAD secara signifikan mengurangi waktu proses administratif. Misalnya, pengumpulan nilai ujian akhir semester yang sebelumnya memakan waktu satu minggu dapat dipangkas menjadi tiga hari saja. Selain itu, pencetakan laporan hasil belajar siswa dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem tanpa harus menyusun format secara manual.

Kecepatan ini berpengaruh langsung pada ketepatan waktu penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua, serta meningkatkan kredibilitas madrasah dalam hal pelayanan publik. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala. Salah satu masalah utama adalah ketersediaan jaringan internet yang belum stabil di beberapa ruang kerja madrasah. Ketika terjadi gangguan jaringan, akses ke sistem menjadi lambat atau bahkan tidak dapat dilakukan. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada guru belum mencakup seluruh tenaga pendidik secara merata. Beberapa guru menyatakan belum pernah mendapatkan pelatihan resmi terkait penggunaan SIAKAD, sehingga terjadi kesenjangan dalam penguasaan teknologi antar guru muda dan guru senior.

Kepala madrasah menyadari bahwa keberhasilan implementasi SIAKAD sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengadaptasi teknologi informasi. Oleh karena itu, pihak madrasah berkomitmen untuk terus mengadakan pelatihan rutin, memperbaiki jaringan, serta menambah perangkat komputer agar pelayanan administrasi berbasis SIAKAD dapat dijalankan lebih optimal. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan pendapat Rahmi dan Ilmi (2025) yang menyatakan bahwa SIAKAD tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai sistem informasi strategis yang mampu menciptakan keterpaduan dan efisiensi dalam tata kelola lembaga pendidikan. Sistem ini terbukti mampu menggantikan prosedur manual yang lamban dan tidak efisien menjadi proses otomatisasi yang cepat dan terstruktur.

Selain itu, Riani, Trisnantari, dan Junaris (2024) juga menegaskan bahwa efisiensi dalam manajemen pendidikan dapat tercapai apabila lembaga mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi, dengan memperhatikan aspek pelatihan, dukungan manajemen, serta kesiapan infrastruktur. Keberhasilan implementasi SIAKAD juga dinilai dari meningkatnya transparansi data dan akuntabilitas proses pendidikan. Setiap perubahan data tercatat dalam log sistem sehingga dapat ditelusuri jika terjadi kekeliruan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan madrasah. Bahkan, pihak madrasah berencana mengembangkan SIAKAD lebih lanjut untuk mencakup layanan keuangan, surat menyurat elektronik, dan manajemen kepegawaian agar sistem menjadi lebih menyeluruh.

Dengan melihat seluruh hasil temuan, dapat diuraikan bahwa SIAKAD bukan hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga mengubah pola kerja staf madrasah menuju tata kelola berbasis teknologi informasi yang lebih modern dan akuntabel. Efisiensi yang dicapai tidak hanya dalam bentuk kecepatan, tetapi juga dalam hal

keakuratan, pengurangan biaya kertas, serta peningkatan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan pendidikan. Meski masih terdapat kendala, manfaat yang dirasakan jauh lebih besar, menjadikan SIKAD sebagai sistem yang perlu dipertahankan dan dikembangkan di masa mendatang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Madrasah Aliyah Negeri secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam administrasi pendidikan. SIKAD mampu mempercepat proses pengelolaan data akademik, mempermudah pencatatan nilai dan absensi, serta meningkatkan akurasi dan keteraturan laporan akademik. Hal ini berdampak positif pada pengurangan beban kerja manual staf administrasi dan memberikan kemudahan akses informasi bagi guru, siswa, dan orang tua. Meskipun demikian, implementasi SIKAD masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan pelatihan bagi guru serta gangguan jaringan internet. Oleh karena itu, keberlanjutan penggunaan SIKAD memerlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas teknologi informasi agar manfaat sistem ini dapat dioptimalkan secara menyeluruh. Secara keseluruhan, SIKAD telah menjadi alat penting dalam mendukung digitalisasi administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dan berpotensi memperkuat tata kelola pendidikan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, Y. (2024). *Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam meningkatkan pelayanan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru* (Tesis doktoral, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Melgis, S. A. (2023). *Evaluasi implementasi sistem informasi akademik (Siakad) menggunakan model DeLone and McLean IS Success Model (Studi kasus: Institut Agama Islam Nusantara Batanghari)* (Tesis doktoral, Sistem Informasi).
- Merliana, N. P. E., & Putra, P. B. A. A. (2021). Sistem informasi akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 5(2), 88–97.
- Prabowo, W., & Sumardjoko, B. (2023). *Implementasi administrasi pendidikan berbasis sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di Sekolah Islam (Studi kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan*

di SMP Birrul Walidain Sragen Tahun 2022) (Tesis doctoral, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Rahmi, J., & Ilmi, A. (2025). Penerapan sistem informasi dan pengelolaan Dayah Modern. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi*, 3(1), 12–20.
- Riani, V. A., Trisnantari, H. E., & Junaris, I. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) bidang akademik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 45–53.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 21–30.
- Sandhyavitri, A., Sukma, D. Y., Putra, R. B. T., Aditya, F. S., Firdaus, M. N., Hutagalun, R. T., ... & Cahyandra, R. (2024). Implementasi sistem informasi akademik berbasis cloud computing system di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(3), 101–110.
- Setyorini, S., & Suliman, S. (2021). Implementasi sistem informasi akademik berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi administrasi akademik. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 1(9), 33–40.
- Sonia, G., & Muldrianto, S. (2024). Penggunaan sistem informasi akademik (Siakad) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kampus Mahad Aisyah Bogor. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 2(1), 55–63.